BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setalah peneliti memaparkan seluruh hasil penelitian baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis. Hasil penelitian tersebut, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Prosesi pelaksanaan tradisi ritual *molang areh* dilakukan oleh masyarakat Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan pada bayi berusia 40 hari, yang dianggap sudah kuat dan bisa beradaptasi dengan masyarakat. Dalam ritual ini meliputi membaca tahlil, khotmil Qur'an, solawatan/barsanji, mengunting sedikit rambut bayi dan meniup ubun-ubun bayi secara bergantian dengan diiringi solawat nabi. Dilakukan penimangan oleh keluarga di tempat yang sudah dijadikan alat untuk upacara ritual *molang areh.* Disamping bayi juga ditaruh air dalam mangkok yang berisi bedak bubuk dan bunga tujuh rupa lalu diteteskan kepada badan bayi agar bayi tetap cantik dan tampan, juga sebagai pengharum dan pewangi. Terakhir, dibacakan do'a dan dilanjutkan dengan ramah tamah makan bersama.
2. Makna tradisi ritual *molang areh* adalah *pertama,* berzikir atau mengajak masyarakat untuk selalu mengingat Allah. *Kedua,* mengandung makna sosial dengan berkumpulnya keluarga, tetangga, masyarakat dengan itu *ukhuwah islamiyah* terjalin dengan baik. *Ketiga,* merupakan bentuk rasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syukur setiap kali mendapatkan sesuatu yang berlebih. Maka berterimakasih kepada Allah SWT karena telah memberi bayi yang sehat, sempurna, dan menggembirakan terhadap keluarga.

3. Pandangan masyarakat tentang tradisi ritual *molang areh* bahwa masyarakat memandang melaksanakan upacara tersebut bermaksud untuk melakukan permohonan pada Tuhan sudah mengkaruniakan keselamatan, kesehatan, dan kebahagiaan pada bayi dan keluarga baik di dunia maupun di akhirat. Tradisi ritual *molang areh* dapat dilakukan yang penting masyarakat tidak mengimani simbol-simbol yang terkait dalam ritual. Dan merupakan perwujudan rasa syukur kepada Allah SWT sehingga dengan adanya ritual ini masyarakat bersedekah kepada orang-orang.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menganggap perlu untuk mencantumkan beberapa saran dalam penulisan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat hendaknya dapat melestarikan tradisi upacara ritual molang areh, karena dalam upacara tersebut terdapat nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan cermin yang mampu memberikan akses positif terhadap perilaku masyarakat dalam aktifitas sehari-hari dan sekaligus sebagai upaya melestarikan tradisi daerah untuk memperkaya kebudayaan nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sebagai pelajar ilmu agama, hendaknya tidak semena-mena menghukumi tradisi ritual ini sebagai tradisi yang tidak mempunyai asal usul yang benar dan nilai-nilai Islam, namun beranggapan hal itu merupakan kekayaan alam budaya Indonesia.
3. Sebagai orang Islam hendaknya tidak memandang tradisi ini sebagai tindakan yang menyimpang dari ajaran Islam, karena pelaksanaan tradisi ritual ini mengandung makna dan didominasi oleh nilai-nilai Islam.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Dan penulis berharap semoga apa yang sudah dipersembahkan akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id